

**PENGARUH PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM TERHADAP PENGAMALAN IBADAH SISWA DI SEKOLAH
MENENGAH KEJURUAN (SMK) MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG**



SKRIPSI SARJANA S1

**Diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)**

Oleh

FARIDA INDAH LESTARI

NIM: 622017049

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
TAHUN 2021**

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth

Bapak Dekan

Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Palembang

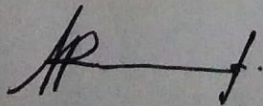
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul "PENGARUH PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PENGAMALAN IBADAH SISWA DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG", ditulis oleh saudari FARIDA INDAH LESTARI telah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian terimakasih.

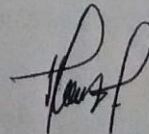
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I



Sri Yanti, S.Pd., M.Pd.
NBM/NIDN: 988351/0219126901

Pembimbing II



Nur Azizah, S.Pd.L, M.Pd.I
NBM/NIDN: 949651/0221066701

PENGESAHAN SKRIPSI
PENGARUH PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM TERHADAP PENGAMALAN IBADAH SISWA DI SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 1 Air Kumbang

Yang ditulis oleh saudari FARIDA INDAH LESTARI, NIM 62 2017 049
Telah dimunaqosahkan dan dipertahankan
Di depan panitia penguji skripsi
Pada, 08 Maret 2021

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat
Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Palembang, 08 Maret 2021
Universitas Muhammadiyah Palembang
Fakultas Agama Islam

Panitia Penguji Skripsi

Ketua,

Dr. RULITAWATI, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN : 895938/0206057201

Sekretaris,

PANITIA
Ujian Munaqosyah Skripsi
Program S1
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah
Palembang

HELADI, S.H., M.H
NBM/NIDN: 995861/0218036801

Penguji I

Dr. AHMAD JUMHAN, S.Ag., M.Hum
NBM/NIDN: 831203/0210046901

Penguji II

HENDRI NUR ALAM, S.E., M.SI
NBM/NIDN: 1231101/0222108202

Mengesahkan
Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Purmansyah Ariadi, M. Hum
NBM/NIDN: 731454/0215126904

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Farida Indah Lestari

NIM : 622017049

Fakultas : Fakultas Agama Islam

Jurusan : Tarbiyah (Pendidikan Agama Islam)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya atau penelitian saya sendiri bukan plagiat dari karya orang lain.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh rasa tanggung jawab. Apabila ternyata ini tidak benar, maka saya bersedia menerima akibat yang akan timbul di kemudian hari.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Palembang, Maret 2021

Yang Menyatakan



Farida Indah Lestari
NIM. 622017049

ABSTRAK

PENGARUH PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PENGAMALAN IBADAH SISWA DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG

Oleh
Farida Indah Lestari
NIM. 622017049

Pembelajaran pendidikan agama Islam dimaksudkan untuk dapat menghasilkan peserta didik yang selalu berupaya menyempurnakan iman, takwa, dan akhlak. Dan menekankan kepada aspek keseimbangan, keselarasan, dan keserasian antara hubungan manusia dengan diri sendiri, dan hubungan manusia dengan sesama manusia, hubungan manusia dengan diri sendiri, dan hubungan antara manusia dan alam sekitarnya.

Pelajaran Pendidikan agama Islam di sekolah bertujuan untuk membekali siswa agar memiliki pengetahuan lengkap tentang hukum Islam dan mampu mengaplikasikan ritual-ritual ibadah yang benar menurut ajaran Islam sesuai dengan ibadah yang di praktekan dan diajarkan oleh Rasulullah *saw*.

Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*Field Research*). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, observasi ini di gunakan untuk melihat keadaan wilayah dan masalah-masalah, sedangkan angket untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap pengamalan ibadah siswa, dokumentasi untuk mengumpulkan data sejarah sekolah, sarana dan prasarana, keadaan guru dan karyawan, dan keadaan siswa.

Hasil dari penelitian yang penulis lakukan yaitu, populasi dalam penelitian ini seluruh siswa di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palembang sebanyak 745 orang. Sedangkan untuk dijadikan sampel yaitu berjumlah 35 orang. Berdasarkan hasil analisis data pembahasan dapat di simpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam dengan pengamalan ibadah siswa. Hal ini bisa dibuktikan dengan nilai rata-rata Variabel X Pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam adalah 25,65. Variabel Y Pengamalan ibadah siswa adalah 22,57 sedangkan pengaruh Pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap pengamalan ibadah siswa adalah $r_{xy} = 0,371$. Dan berpengaruh hipotesis berbunyi: Ada pengaruh Pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap pengamalan ibadah siswa di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palembang dapat diterima dan diterapkan.

Kata kunci: Pengaruh Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam, Pengamalan Ibadah

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena hanya berkat dan rahmat dan karunianya skripsi ini dapat diselesaikan. Shalawat dan salam semoga selalu dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “PENGARUH PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PENGAMALAN IBADAH SISWA di SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG”

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang. Dalam penyusunan Skripsi ini, penulis memperoleh banyak bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang
2. Bapak Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum selaku Dekan Fakultas Agama Islam yang telah memberikan fasilitas serta pelayanan yang baik selama berada di fakultas.
3. Bapak Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I selaku ketua Prodi Tarbiyah yang telah memberikan arahan dan bantuan yang tiada hentinya serta memberikan fasilitas perkuliahan mahasiswa tarbiyah.

4. Ibu Sri Yanti, S.Pd., M.Pd dan Ibu Nur Azizah, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada saya.
5. Ibu Yuniar Handayani, S.H., M.H selaku Dosen Pembimbing akademik yang telah memberikan motivasi dan arahan.
6. Seluruh dosen dan karyawan fakultas Agama Islam yang telah menyampaikan ilmu kepada kami. Semoga ilmu yang berkah, bermanfaat di dunia dan akhirat.
7. Pimpinan dan Seluruh guru serta staff Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palembang yang telah memberikan izin penulis melakukan penelitian dan membantu memberikan saran kepada penulis.
8. Ayahanda Syamsudin dan Ibunda Siti Rohani, terimakasih banyak atas doa motivasi dan cucuran keringat, telah membesarkan, mendidik, menyekolahkanku hingga selesainya skripsi ini.
9. Kakakku yaitu Soni Widiatoro dan Adikku yaitu Adiek Ridho Maulana yang telah memberikan motivasi buat saya dalam perkuliahan dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuanganku Angkatan 2017, Nurma Yunita, Atin Triwahyuni, Rusdiana Ningsih, Ro'aini, Edi Iskandar, Mira Oktaviani, Aprianto, Nurkholis Septo Hadi, Panca Satria dan Muhammad Rizky.
11. Teman-teman PPL II serta Guru staff karyawan di SMK Muhammadiyah 1 Palembang terimakasih untuk kebaikannya selama PPL.
12. Keluarga besar KKN Non Posko Angkatan 55

Dengan iringan doa semoga semua pihak yang terlibat dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga mendapatkan balasan yang lebih baik disisi Allah SWT. Penulis menyadari bahwa penyusunan Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik isi maupun susunan bahasanya. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan sarannya yang membangun, agar penulisan Skripsi ini dapat lebih baik lagi. Akhirnya semoga Skripsi ini dapat bermanfaat dan berkah bagi penulis khususnya dan umum bagi pembaca.

Aamiin ya robbal'alamiin.

Palembang, Maret 2021

Penulis

Farida Indah Lestari

Nim. 622017049

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGANTAR SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN PLAGIAT.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Hipotesa Penelitian.....	8
H. Definisi Operasional Variabel.....	8
I. Variabel Penelitian	10
J. Metode Penelitian.....	12
K. Sistematika Penelitian	18
BAB II LANDASAN TEORI	21
A. Pelaksanaan Pembelajaran Agama Islam.....	21
1. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	21
2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	27
3. Tujuan Pendidikan Agama Islam	36
B. Pengamalan Ibadah	39

1. Pengertian Pengamalan Ibadah	39
2. Dasar Hukum Ibadah.....	43
3. Macam-Macam Ibadah.....	44
4. Tujuan Ibadah.....	47
5. Pengamalan Ibadah di SMK Muhammadiyah 1 Palembang.....	48
BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	50
A. Sejarah SMK Muhammadiyah 1 Palembang	50
B. Visi Dan Misi SMK Muhammadiyah 1 Palembang	52
C. Sarana Dan Prasarana SMK Muhammadiyah 1 Palembang	52
1. Fasilitas Sekolah	52
2. Daftar Inventaris Sekolah Tahun ajaran 2020/2021	54
D. Pengelolaan Kelas	61
E. Pelaksanaan Tugas Guru Dan Karyawan.....	63
F. Keadaan Siswa	66
G. Keadaan Lingkungan Sekolah.....	67
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	71
A. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 1 Palembang.....	71
B. Pengamalan Ibadah Siswa di SMK Muhammadiyah 1 Palembang	73
C. Pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Pengamalan Ibadah Siswa di SMK Muhammadiyah 1 Palembang	75
BAB V PENUTUP.....	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran.....	82

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Agama Islam memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia dan menjadi pemandu dalam upaya mewujudkan suatu kehidupan yang bermakna, damai dan bermartabat. Menyadari betapa pentingnya peran agama bagi kehidupan umat manusia maka internalisasi nilai-nilai agama dalam kehidupan setiap pribadi menjadi hal yang penting untuk ditempuh melalui pendidikan baik pendidikan di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Pendidikan menurut istilah sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.¹

Jadi, Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran.

Pendidikan dalam arti yang luas meliputi semua perbuatan dan usaha dari generasi tua untuk mengalihkan pengetahuannya, pengamalannya, kecakapannya

¹ Anwar arifin, *Memahami Paradigma Baru Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Dirjen Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI 2003). hlm. 34

serta keterampilannya kepada generasi muda sebagai usaha menyiapkannya agar dapat memenuhi fungsi hidupnya baik jasmaniah maupun rohaniyah.²

Berdasarkan defenisi tersebut tercermin adanya proses pembelajaran terhadap peserta didik agar mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan. Hal ini mengindikasikan betapa pentingnya pendidikan agama untuk mendukung siswa untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan yang kuat.

Islam dengan tegas telah mewajibkan umatnya melakukan pendidikan, sebagaimana firman Allah subhanahu wa ta'ala dalam QS. An-Nissa/4 ayat 113.

وَأَنْزَلَ اللَّهُ عَلَيْكَ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَعَلَّمَكَ مَا لَمْ تَكُن تَعْلَمُ ۗ وَكَانَ فَضْلُ اللَّهِ عَلَيْكَ

عَظِيمًا

Artinya: “Dan (juga karena) Allah telah menurunkan Kitab dan hikmah kepadamu, dan telah mengajarkan kepadamu apa yang belum kamu ketahui. Dan adalah karunia Allah sangat besar atasmu.” (QS. An-Nisa/4: 113)³

Menurut Abdul Aziz-‘Arusi mengenai pentingnya pendidikan atau ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan ayat di atas bahwa ilmu adalah segi yang membuat manusia teristimewa atas hewan. Kemudian, ilmu pengetahuan dan amal saleh itu adalah kembar dua, untuk tercapainya amal yang benar, maka amal kita harus berdasarkan pada pengetahuan. Jika tidak demikian maka amal tersebut menjadi rusak, dan amal yang rusak tidak baik untuk apapun. Oleh karena itu

² R. Soergarda Poerbakawatja, *Ensiklopedi Pendidikan*, (Jakarta: Gunung Agung, 1991).cet. 2. hlm. 257

³ Al-Qur’an Kementerian Agama, *Surat An-Nisa/4: ayat 113*, 2019. hlm. 77.

dikatakan bahwa ilmu pengetahuan itu adalah cahaya, dan Allah adalah cahaya langit dan bumi, karena Dia telah menciptakan-Nya dengan ilmu-ilmu pengetahuan adalah sangat penting bagi manusia. Karena, ilmu adalah makanan pokok bagi akal, sama halnya makanan biasa yang dimakan adalah makanan pokok bagi tubuh kita.⁴

Adapun pendidikan agama Islam merupakan bagian yang tak terpisahkan dari sistem pendidikan di Indonesia, sebagaimana yang tercantum dalam Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 12 ayat 1 butir a yang berbunyi: “Setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan agama yang di anutnya dan di ajarkan oleh pendidik yang seagama”.⁵

Pendidikan di Indonesia merupakan masalah yang sangat penting bagi kehidupan bangsa. Dan di harapkan dapat membentuk manusia-manusia yang dapat membangun dirinya sendiri serta tanggung jawab atas pembangunan bangsa, sehingga akan di segani dan di hormati oleh bangsa lain.

Pendidikan agama Islam sebagai acuan untuk membimbing atau memimpin, serta membina pertumbuhan dan perkembangan peserta didik berdasarkan ajaran Islam ke arah terbentuknya kepribadian yang utama (insan kamil), dan tentunya dengan di dasari dari landasan untuk mendidik, pedoman cara pelaksanaan dalam mendidik dan tujuan-tujuan yang harus di jadikan sasaran dalam mendidik. Karena itu, dasar-dasar ilmu Pendidikan dapat di artikan sebagai suatu ilmu yang

⁴ Abdul Aziz Al-‘Arusi, Menuju Islam yang Benar, (Semarang. CV Toha putra, 1994), Cet. 1, hlm. 85.

⁵ Anwar Arifin, *Memahami Paradigma Baru Pendidikan Nasional.....*, hlm. 40.

memberikan landasan, pedoman, dan arah sasaran dalam usaha mendidik atau dalam bentuk anak didik menjadi manusia yang beradab, yaitu manusia yang berilmu pengetahuan, berketerampilan, bermasyarakat, berbudaya, dan berakhlak /berbudi pekerti luhur, serta manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.⁶

Berdasarkan hasil pengamatan yang penulis lakukan Senin, 12 Oktober 2020 di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palembang, penulis belum melihat adanya pengaruh yang signifikan terhadap pengamalan ibadah mereka disekolah. Dari beberapa siswa berdasarkan pengamatan dan hasil observasi, siswa mengikuti mata pelajaran pendidikan agama Islam disekolah tetapi belum terlihat penerapan pengamalan ibadahnya. Contohnya, seperti ketika adzan dzuhur berkumandang siswa tidak segera bergegas untuk melaksanakan sholat berjama'ah di masjid.

Menurut Wakil Kepala Al-Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab (ISMUBA) di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palembang. Pada prinsipnya pelajaran agama Islam membekali siswa agar memiliki pengetahuan lengkap tentang hukum Islam dan mampu mengaplikasikannya dalam bentuk ibadah kepada Allah Subhanahu Wa ta'ala. Dengan demikian siswa dapat melaksanakan ritual-ritual ibadah yang benar menurut ajaran Islam sesuai dengan ibadah yang di praktekan dan di ajarkan Rasulullah *Sholallahu Alaihi Wasalam*.⁷

⁶ Alisuf Sabri, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: UIN Jakarta Press. 2005). hlm. 3.

⁷ Safarudin, *Wakil Kepala Al-Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab (ISMUBA)*, Wawancara, Palembang, Senin 28 Oktober 2019

Menurut penulis yang harus di capai di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang di antaranya yaitu bahwa siswa mampu beribadah dengan baik dan benar sesuai dengan syariat Islam, baik ibadah wajib dan ibadah sunnah maupun muamalah.

Dengan demikian mencermati hal di atas maka penulis akan mencoba menyoroti pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palembang yang di tekankan pada aspek pengamalan ibadah siswa yang berhubungan dengan ibadah shalat, berdo'a dan mengaji Al-Qur'an. Dan penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang akan dituangkan dalam skripsi dengan judul **“PENGARUH PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PENGAMALAN IBADAH SISWA di SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG.**

B. Identifikasi Masalah

Masalah-masalah penelitian yang berkaitan dengan judul di atas dapat di identifikasikan sebagai berikut:

1. Apakah yang di maksud dengan pendidikan agama Islam?
2. Perlukah siswa di beri pendidikan agama Islam?
3. Apakah yang dimaksud pengamalan ibadah?
4. Apa saja ibadah yang perlu dibekali kepada siswa dan diamalkan kepada siswa?

5. Metode apa sajakah yang harus di gunakan bagi siswa mengenai pengamalan ibadahnya?
6. Adakah pengaruh pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap pengamalan ibadah siswa?

Faktor-faktor yang menimbulkan masalah penelitian ini cukup banyak, dan tentu saja tidak semua faktor yang menimbulkan masalah itu dapat di teliti secara sekaligus, oleh karena itu perlu di batasi dan di rumuskan masalahnya.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya pembahasan tentang pendidikan agama Islam dan juga luasnya tentang pengamalan ibadah, maka untuk mempermudah penelitian ini, penulis membatasi masalah sebagai berikut:

1. Pendidikan agama Islam yang di maksud adalah salah satu bidang studi yang di ajarkan dalam proses belajar mengajar di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palembang yang di batasi pada ibadah sholat, berdo'a, mengaji Al-Qur'an dan Puasa.
2. Sampel penelitian siswa kelas X Akuntansi Keuangan 1 Tahun Ajaran 2020/2021.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palembang?
2. Bagaimana Pengamalan ibadah siswa di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)?

3. Bagaimana pengaruh pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap pengamalan ibadah siswa di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palembang?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan antara lain:

1. Untuk mengetahui pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palembang.
2. Untuk mengetahui pengamalan ibadah siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palembang dalam hal ibadah sholat, puasa, berdo'a dan mengaji Al-Qur'an.
3. Untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap pengamalan ibadah siswa di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palembang.

F. Manfaat Penelitian

1. Untuk pengembangan ilmu, terutama bagi penulis sendiri dalam mendalami masalah-masalah pendidikan agama Islam dan pengamalan ibadah siswa.
2. Sebagai bahan masukan bagi para guru dalam melaksanakan pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palembang dan memberikan tuntunan yang benar tentang pengamalan ibadah siswa.
3. Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi koleksi bacaan yang bermanfaat bagi perpustakaan dan taman-taman bacaan, terutama bagi

perpustakaan utama dan perpustakaan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

G. Hipotesa Penelitian

Hipotesa merupakan jawaban sementara yang masih harus di uji kebenarannya. Sebuah hipotesis akan menjadi kuat dan dapat di gunakan sebagai pendapat atau teori dalam mengarahkan jalannya penelitian atas dasar literatur pustaka yang telah di uraikan.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, pengaruh pendidikan agama Islam sebagai variabel bebas (X), dan pengamalan ibadah siswa sebagai variabel terikat (Y). Maka dengan demikian penulis merumuskan hipotesisnya sebagai berikut:

Ha (hipotesa alternatif) :Ada pengaruh antara variabel pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam dan pengamalan ibadah siswa.

Ho (hipotesa nol) :Tidak ada pengaruh yang positif antara variabel pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam dengan pengamalan ibadah siswa.

H. Defenisi Operasional Variabel

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menghindari kesalahan pemahaman penafsiran terhadap judul skripsi “Pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Pengamalan Ibadah Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) 1 Muhammadiyah Palembang”, maka perlu penulis menjelaskan tentang defenisi operasional sebagai berikut:

1. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam adalah usaha sadar dan terencana untuk membina peserta didik agar senantiasa mengetahui, memahami, meyakini dan mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan agama Islam merupakan usaha sadar dan terencana untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan.⁸

Pendidikan agama menyangkut manusia seutuhnya atau bersifat komprehensif, tidak hanya membekali anak dengan pengertian agama atau mengembangkan intelek anak saja, tetapi menyangkut keseluruhan pribadi anak, mulai dari latihan amalan sehari-hari yang sesuai dengan ajaran agama, baik yang menyangkut hubungan manusia dengan Tuhan, manusia dengan manusia lain, manusia dengan alam, maupun manusia dengan dirinya sendiri.⁹

Jadi pendidikan agama Islam tidak hanya mengajarkan tentang hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan di dunia ini saja tetapi juga mengajarkan bagaimana mempersiapkan kehidupan di akhirat nanti.

⁸ Departemen Agama RI, *Pedoman Pendidikan Agama Islam Sekolah Umum Dan Luar Biasa*, tt, hlm. 2.

⁹ Majid, Abdul, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 130.

2. Pengamalan Ibadah

Pengamalan ibadah adalah dari kata amal, yang artinya pekerjaan, segala sesuatu yang di kerjakan dengan maksud meminta kebaikan.

Dari pengertian di atas, pengamalan berarti sesuatu yang dikerjakan dengan maksud meminta kebaikan, dari hal di atas pengamalan masih membutuhkan objek kegiatan (WJS Poerwadarminta, 1985 cet-8: 33).

Sedangkan pengertian ibadah menurut Hasby Ash Shiddieqy (2000 cet-8: 5) yaitu segala taat yang dikerjakan untuk memenuhi keridhaan Allah dan mengharap pahala-Nya di akhirat.

Dengan demikian, pendidikan agama Islam terhadap pengamalan ibadah siswa adalah kekuatan yang ada atau timbul dari bimbingan yang diberikan oleh seseorang agar ia berkembang sesuai dengan ajaran Islam yang dilakukan oleh hamba sebagai upaya menghubungkan dan membawa bantuan kepada Allah Subhanahu Wa ta'ala dengan yaay bertemu perintah dan anjuran-anjuran-Nya juga menjauhi segala larangan-Nya.

I. Variabel Penelitian

Variabel adalah “objek penelitian yang bervariasi, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”.¹⁰

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014), Cet. 15, hlm. 161.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu: Variabel bebas (Independen Variabel) yaitu pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam, dan Variabel terikat (Dependen Variabel) yaitu pengamalan ibadah siswa.

Variabel (X)  Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Variabel (Y)  Pengamalan Ibadah Siswa

J. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif melalui penelitian lapangan (Field Research).

2. Sumber Data

- a. Data Primer, adalah sumber data yang bersumber dari responden yang ada dilapangan. Misalnya hasil observasi atau wawancara dilapangan dengan secara langsung. Data ini digunakan untuk mencari informasi secara langsung tentang pengaruh pendidikan agama Islam terhadap pengamalan ibadah siswa di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palembang.
- b. Data Sekunder, yaitu data pendukung yang didapat dari guru dan kepala sekolah. Dan yang menyangkut dokumentasi-dokumentasi penting seperti: sejarah berdirinya sekolah, sarana dan prasarana sekolah, keadaan guru, dan keadaan murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palembang.

3. Populasi dan Sampel

- a. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹¹ Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palembang.

TABEL 1.1
POPULASI PENELITIAN

No	KELAS	JURUSAN	JUMLAH		TOTAL
			LK	PR	
1	X AK 1	AKL	1	34	35
2	X AK 2	AKL	2	34	36
3	X PM	Pemasaran	12	24	36
4	X TKJ 1	Tehnik Komputer Jaringan	36	11	47
5	X TKJ 2	Tehnik Komputer Jaringan	33	12	45
6	X TKJ 3	Tehnik Komputer Jaringan	32	14	46
1	XI AK 1	AKL	2	34	36
2	XI AK 2	AKL	3	31	34
3	XI PM	Pemasaran	10	23	33
4	XI TKJ 1	Tehnik Komputer Jaringan	27	14	41
5	XI TKJ 2	Tehnik Komputer Jaringan	24	19	43
6	XI TKJ 3	Tehnik Komputer Jaringan	35	19	44

¹¹ Sugiyono, *Statistik untuk penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 55

7	XI TKJ 4	Tehnik Komputer Jaringan	24	22	46
1	XII TKJ 1	Tehnik Komputer Jaringan	19	7	26
2	XII TKJ 2	Tehnik Komputer Jaringan	22	9	31
3	XII TKJ 3	Tehnik Komputer Jaringan	26	8	34
4	XII TKJ 4	Tehnik Komputer Jaringan	24	8	32
5	XII AK 1	AKL	3	30	33
6	XII AK 2	AKL	5	30	35
7	XII PM	Pemasaran	9	23	32
TOTAL KESELURUHAN					745

Sumber : Dokumen Tata Usaha Sekolah SMK Muhammadiyah 1 Palembang, 2020

- b. Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.¹² Dalam suatu penelitian jika populasi lebih dari 100 orang, untuk memudahkan penelitian harus menggunakan sampel, dengan presentase antara 10-15 % atau 20-25 % atau lebih.¹³ Atau menggunakan kelas tersampling, yaitu hanya mengambil satu kelas yang dijadikan penelitian. Dalam penelitian ini hanya mengambil satu kelas yang untuk dijadikan sampel penelitian yaitu kelas X Akuntansi keuangan dan Lembaga 1 sebanyak 35 siswa.

¹² Ibid., hlm. 56

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 108

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang di butuhkan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

- a. Pengamatan (observasi) adalah suatu teknik yang di lakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis.¹⁴ Observasi ini di lakukan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palembang, cara guru mengajar dan pengamalan ibadah siswa.
- b. Angket (kuesioner) adalah sebuah daftar pertanyaan yang harus di isi oleh orang yang akan di ukur (responden). Dengan angket ini dapat di ketahui tentang keadaan atau data diri, pengalaman dan pengetahuan sikap yang di milikinya. Angket yang penulis sebarakan adalah kepada siswa-siswi yang di tetapkan sebagai responden penelitian. Melalui penyebaran angket ini di harapkan akan di dapat data tentang pelaksanaan pendidikan agama Islam dan pengamalan ibadah siswa kepada 35 responden, yaitu siswa-siswi kelas X Akuntansi keuangan dan Lembaga 1 (35) di tempat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palembang.
- c. Dokumentasi merupakan pencatatan data-data yang relevan dengan masalah yang sedang di teliti kemudian data-data tersebut di dokumentasikan. Adapun

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), Cet. 9, hlm. 30.

teknik pengumpulan data ini di pergunakan untuk memperoleh data tentang kondisi obyektif Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palembang.

5. Teknik Analisis Data

Data yang di analisa adalah data yang di kumpulkan dari hasil observasi, interview dan angket yang kemudian di susun dan di analisa serta di simpulkan hingga menjadi data yang kongkrit. Teknik analisa data ini merupakan cara yang di gunakan untuk menguraikan keterangan-keterangan atau data yang di peroleh agar data tersebut dapat di pahami bukan oleh orang yang mengumpulkan data saja, tetapi juga orang lain. Adapun langkah-langkah yang di tempuh adalah sebagai berikut:

- a. Skoring, penulis memberikan skor terhadap pertanyaan yang ada pada angket.

Pertanyaan yang positif di beri skor 3, 2, 1, sedangkan pertanyaan negatif di beri skor sebaliknya.

Tabel 1.2

Skor Likert

Ya, Selalu (a) diberi nilai	3
Kadang-kadang (b) diberi nilai	2
Tidak pernah (c) diberi nilai	1

Sumber: Buku Prosedur Penelitian, Suharsimi Arikunto 2014

b. Tabulating, yaitu memindahkan jawaban responden ke dalam blanko yang telah di susun secara rapi dan rinci dalam tabel. Adapun untuk menganalisa dengan melihat variabelnya, yaitu sebagai berikut:

1) Menganalisa dua variabel

Untuk mengetahui korelasi antara dua variabel, penulis menggunakan rumus *product of moment correlation*.

Rumus product moment tersebut adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

keterangan :

r_{xy} = Angka indeks korelasi “r” Product Moment.

N = Number of Cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu).

$\sum yx$ = Jumlah dari hasil perkalian antara skor variabel X dan skor variabel Y.

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X.

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y.

Setelah menganalisa hubungan antara kedua variabel di atas, kemudian memberikan interpretasi terhadap angka indeks korelasi “r” product moment serta menarik kesimpulan yang di lakukan dengan dua cara, yaitu:

Untuk lebih memudahkan pemberian interpretasi angka indeks korelasi “r” product moment, prosedurnya adalah sebagai berikut:

- 1) Merumuskan Hipotesa Alternatif (Ha) dan Hipotesa Nihil (Ho).
- 2) Menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesa yang telah di ajukan dengan jalan membandingkan besarnya “r” product moment dengan “r” yang tercantum dalam tabel nilai (rt), dengan terlebih dahulu mencari derajat bebas (db) atau degress of freedomnya (df).

Adapun rumusnya yaitu sebagai berikut:

$$df = N - nr$$

Keterangan:

df = Degree of freedom

N = Number

Nr = Banyaknya variabel yang di kolerasikan.¹⁵

K. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah mengetahui secara keseluruhan isi dari skripsi ini maka disusun suatu sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I: Bab ini merupakan bab pendahuluan yang berisikan latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, batas, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesa penelitian, defenisi operasional

¹⁵ Anas Sudijo, *Pengantar Statistik Pendidikan.....*, h. 193.

variabel, variabel penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II: Bab ini menguraikan tentang landasan teori, yang meliputi pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap pengamalan ibadah siswa.

BAB III: Bab ini merupakan bab menerangkan tentang gambaran umum lokasi penelitian yang akan membahas tentang wilayah penelitian, yang terdiri dari letak geografis sekolah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palembang, sejarah singkat berdirinya, struktur kepengurusan sekolah, program yang dilakukan, keadaan sarana dan prasarana sekolah, keadaan guru dan karyawan sekolah, keadaan siswa di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palembang.

BAB IV: Hasil penelitian, pengaruh pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap pengamalan ibadah siswa di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palembang.

BAB V: Penutup, kesimpulan, saran-saran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Abdurrahman Saleh, *Teori-Teori Pendidikan Berdasarkan Al-Qur'an*, (Terjemah, H.M Arifin dan Zainuddin), Jakarta: Rieneka Cipta, 1994, cet. 2.
- Abdul Manaf, Mudjahid, *Sejarah Agama-Agama*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996, cet. 2.
- Abd. Rahman al-Suyuti, Jalaludin, *al-Jami Syhagir fi Ahadits al-Basyar al-Nadzir*, Indonesia: *Darul Ihya al-Kutub*, Juz 1.
- Al-Arusi, Abdul Aziz, *Menuju Islam yang Benar*, Semarang: CV Toha Putra, 1994, cet. 1.
- Al-Qur'an Kementerian Agama RI, Tahun 2019
- Ardani, H.M., *Fikih Ibadah Praktis*, Jakarta: PT Mitra Cahaya Utama, 2008, cet.1.
- Arief, Armai, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputan Pers, 2002.
- Arifin, Anwar, *Memahami Paradigma Baru Pendidikan Nasional*, Jakarta: Ditjen Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI, 2003.
- Arifin, H.M., *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003.
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009, cet. 9
- Ash Shiddieqy, Hasby, *Kuliah Ibadah*, Jakarta: PT Bulan Bintang, 1987.
- Dahlan, Abdul Aziz, (et al.), *Ensiklopedi Hukum Islam*, Jakarta: Ichtiar Baru van Hoeve, 1996, cet. 1, jilid II.
- Darajat, Zakiyah, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Departemen Diknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1988.
- Khon, Abdul Majid, dkk., *Ulumul Hadits*, Jakarta: PSW UIN Jakarta, 2005.
- Majieb, M. Abdul, *Kamus Istilah Fiqih*, Jakarta: PT Pustaka Firdaus, 1994
- Margono, S., *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007.
- Marimba, Ahmad D, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung Al-Ma'arif, 1989.
- Muslim an-Naisaburi, Abi Husaini, *Shahih Muslim*, Riyadh: Darussalam, 1419 H.
- Noor Salimi dan Abu Ahmadi, *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1991.

- Nizar, Samsul, *Pengantar Dasar-Dasar Pemikiran Pendidikan Islam*, Jakarta: Gaya Media Pratama, 2001.
- Poerbakawatja, R. Soegarda, *Ensiklopedi Pendidikan*, Jakarta: Gunung Agung, 1991, cet. 2.
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2008.
- Sabri, Alisuf, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Jakarta Press, 2005.
- Saleh, Hassan, (ed), *Kajian Fiqih Nabawi & Fiqih Kontemporer*, Jakarta: Kalam Mulia, 2002.
- Suralaga, Fadilah, dkk, *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, Jakarta: UIN Jakarta Press, 2005.
- Syaifuddin, Amir, *Garis-Garis Besar Fiqih*, Bogor: Kencana, 2003, cet.1.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005.
- Thoha, M. Chabib, *Teknik Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1991.
- Team Didaktik Metodik Kurikulum IKIP Surabaya, *Pengantar Didaktik Metodik Kurikulum PBM*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995.
- Uhbiyati, Nur, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: CV Pustaka Setia, 1998.
- Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan Jakarta: tt.p, 2006.
- Usman, Basyiruddin, *Metodelogi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Yunus, Mahmud, *Pokok-Pokok Pendidikan dan Pengajaran*, Jakarta: Hidakarya Agung, 1961.
- Zurinal dan Aminuddin, *Fiqih Ibadah*, Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah, 2008.